

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji praktik dan nilai teologi sosial dalam program Gerakan Sedekah Rosok (GSR) di Desa Selodono, Kabupaten Kediri. GSR merupakan inisiatif berbasis komunitas yang mengajak masyarakat untuk menyedekahkan barang-barang bekas seperti kardus, botol plastik, dan logam untuk kemudian dijual dan hasilnya digunakan bagi kepentingan sosial dan keagamaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap masyarakat, tokoh agama, serta pengurus GSR. Hasil penelitian menunjukkan bahwa GSR tidak hanya menjadi solusi pengelolaan rosok, tetapi juga sarana untuk mengamalkan nilai-nilai keagamaan seperti sedekah, solidaritas sosial, dan tanggung jawab ekologis. Program ini membangun kesadaran masyarakat bahwa barang yang dianggap tidak berguna dapat bernilai jika dikelola dengan niat sosial dan spiritual. Gerakan ini melibatkan berbagai masyarakat, termasuk organisasi pemuda IPNU dan IPPNU, serta LAZISNU sebagai pelaksana kegiatan rutin keagamaan dan sosial. Dalam konteks teologi sosial, GSR mencerminkan integrasi ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari yang mencakup *hablum minallah* (hubungan dengan Tuhan), *hablum minannas* (hubungan dengan sesama), dan *hablum minal 'alam* (hubungan dengan lingkungan).

Kata Kunci: Teologi Sosial, Gerakan Sedekah Rosok, Sedekah, IPNU IPPNU, Lingkungan

ABSTRACT

This study aims to examine the practices and values of social theology within the Rosok Alms Movement (Gerakan Sedekah Rosok or GSR) in Selodono Village, Kediri Regency. GSR is a community-based initiative that encourages residents to donate recyclable materials such as cardboard, plastic bottles, and metal scraps, which are then sold and the proceeds used for social and religious purposes. This research employs a qualitative approach with data collection methods including observation, interviews, and documentation involving local residents, religious leaders, and GSR administrators. The findings reveal that GSR not only serves as a waste management solution but also as a means to practice religious values such as charity (sedekah), social solidarity, and ecological responsibility. The program fosters public awareness that items considered worthless can gain value when managed with social and spiritual intentions. This movement engages various community, including youth organizations IPNU and IPPNU, as well as LAZISNU, which oversees regular religious and social activities. In the context of social theology, GSR reflects the integration of Islamic teachings into daily life, encompassing “hablum minallah” (relationship with God), “hablum minannas” (relationship with fellow humans), and “hablum minal ‘alam” (relationship with the environment).

Keywords : Social Theology, Rosok Alms Movement, Charity, IPNU IPPNU, Environment